

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat Madrasah Aliyah al-Istiqamah

Penelitian ini mengambil lokasi di madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin merupakan suatu lembaga formal setara dengan sekolah menengah atas, yang pengelolaannya dilakukan oleh kementerian Agama. pendidikan madrasah aliyah ditempuh selama tiga tahun mulai dari kelas sepuluh sampai kelas dua belas.

Mulai dari kelas sepuluh peserta didik sudah harus memilih satu dari empat peminatan yang ada yaitu : Ilmu alam , ilmu-ilmu sosial dan ilmu keagamaan. Lulusan madrasah aliyah dapat melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi agama islam atau langsung bekerja. Kurikulum yang digunakan dimadrasah aliyah sama dengan kurikulum menengah atas hanya saja untuk MA terdapat porsi yang lebih banyak mengenai pendidikan agama islam Madrasah aliyah al-Istiqamah menggunakan kurikulum 2013.

Adapun mengenai gambaran umum lokasin penelitian dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah (MA) Al-Istiqamah Banjarmasin adalah Sekolah Menengah Umum (SMU) yang berciri khas agama Islam didirikan pada tahun 1986. MA ini diselenggarakan diperuntukkan bagi lulusan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang

memadukan perluasan pengetahuan tentang ajaran agama Islam dan pengetahuan umum.

Pengetahuan agama Islam diperuntukkan bagi siswa untuk bekal akhirat dan menjadi pemimpin informal di masyarakat, sedangkan pengetahuan umum diberikan untuk bekal siswa dalam menghadapi era globalisasi.

Lokasi sekolah yaitu Madrasah Aliyah (MA) Al-Istiqamah terletak di kompleks Pondok Pesantren Al-Istiqamah dengan alamat jalan Pekapuran Raya No. 01 RT 42 Kelurahan Pemurus Baru Kecamatan Banjarmasin Selatan Provinsi Kalimantan Selatan. 70249 telp./Fax. (0511) 6743771 Email: maistiqamahbjm@gmail.com

2. Keadaan Guru Dan Siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

a. Keadaan guru

Sejak berdiri Pada tahun 2005/2006, Pondok Pesantren Al-Istiqamah memiliki santri sejumlah 840 orang, yang terdiri dari 412 orang laki-laki dan 428 orang perempuan. Sebagian santri merupakan mukin (350 orang), yang tidak mukin (santri kakong 490 orang). Mereka tersebar ke dalam beberapa jenjang pendidikan yang ada, yaitu di TK Islam (26 orang), Madrasah Diniyah (105 orang), Madrasah Ibtidaiyah (262 orang), Madrasah Tsanawiyah (295 orang), dan Madrasah Aliyah (154 orang). Identitas guru dan staf Tata Usaha Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin tahun ajaran 2017/2018

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Zainal Ilmi, M.Pd	B. Arab
2	Drs. Ariansyah	Qur Had
3	Drs. Maksyad	B.Ingggris
4	Herlinawaty, M.Pd	B.Indo
5	Drs. H. Nordin	Fiqih
6	Siti Fatimah, S.Pd	Sos/Sej
7	Fitri Rizkiani, S.Pd	Mateka/Kimia
8	Fitria Ardilla, S.Pd	PKn/Georgafi
9	Putra R , S.Pd. I	Fiqih
11	A. Fuadi, SEI	Tikom/Prakrya/KTM
12	Gusti Surian, M.Pd.I	Aqidah Akhlak
13	Hamdiah, S. Pd	Ekonomi
15	Miftahul Hidayati, Spd	B.Ingggris/SKI
16	Agustina Sari, S.Pd	Penjaskes
		BK/Seni

Staf pengajar di MA. Al-Istiqamah terdiri dari tamatan dan lulusan dari :

1. IAIN Antasari Banjarmasin
2. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. UNLAM Banjarmasin
4. Pondok pesantren Darussalam Martapura
5. Pondok pesantren Bangil Jawa Timur
6. Pondok pesantren Hasyim Asy'ari Jatim

B. Keadaan Siswa

Siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin untuk tahun pelajaran

2017-2018 berjumlah 143 siswa terdiri dari :

Tabel 4.2 Data Siswa MA Al-Istiqamah

No	Kelas	Jumlah santri	keterangan
1	X (sepuluh) A	28	Laki-Laki
2	X (sepuluh) B	22	Perempuan
3	XI (Sebelas) IPS/ A	13	Laki-Laki
4	XI (Sebelas) IPS/ B	35	Perempuan
5	XII (duabelas) IPS / A	14	Laki-Laki
6	XII (duabelas) IPS / B	31	Perempuan
Jumlah Santri Laki-Laki		55	
Jumlah Santri Perempuan		88	
Total Seluruh Siswa atau santri		143	

Latar belakang pendidikan siswa rata-rata didominasi oleh tamatan Madrasah Tsanawiyah dan ada sekitar 40% berasal dari SMP Negeri/Swasta.

3. Sarana dan Fasilitas Sekolah

Sarana dan prsarana

Keadaan Aset Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Tabel 4.3 Sarana dan Prsarana Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

No	Nama Aset	Jumlah
1	Tanah	13.200 M2
2	Ruang	
	1. Ruang Belajar	6 lokal
	Madrasah Aliyah	7 lokal
	Madrasah Tsanawiyah	8 lokal
	Madrasah Ibtidaiyah	1 lokal
	Taman Kanak-Kanak	1 lokal
	2. Ruang Perpustakaan	1 lokal
	3. Ruang Keterampilan	1 lokal
	4. Masjid	1 lokal
	5. Pondok / Asrama	2 lokal
	6. Kantor	3 lokal
	7. Ruang Pengasuh	2 lokal
3	Alat Keterampilan ; Mesin Jahit	10 buah

4	Mesin border	2 buah
	Alat pertukangan mekanik	7 buah
	Media belajar	
	Komputer	4 buah
5	Mesin tik	5 buah
	Laboratorium	1 buah

- a. Masjid untuk praktik keagamaan dan muhadarah
- b. Asrama untuk siswa dari luar/dalam kota
- c. Ruang Perpustakaan
- d. Ruang keterampilan
- e. Lapangan olah raga
- f. Laboratorium Komputer
- g. Laboratorium Bahasa
- h. Laboratorium Multimedia

Waktu belajar

Waktu belajar dilaksanakan :

1. Pagi hari dari jam 07.30 s.d. 12.00 (untuk belajar formal)
2. Siang hari dari jam 13.00 s.d. 17.00 (untuk kegiatan ekstra)

B. Penyajian data

Penyajian data tentang penggunaan media pembelajaran oleh guru aqidah akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqomah Banjarmasin akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini oleh penulis, dalam bentuk wawancara dan observasi. Penyajian data disesuaikan dengan urutan rumusan masalah dalam penelitian, yaitu:

1. Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Di Sekolah

Madrasah Aliyah Al- Istiqamah Banjarmasin.

Proses pembelajaran akidah akhlak memerlukan sebuah pemahaman dan daya seraf yang baik dalam sebuah pembelajaran. Dengan keadaan ini tugas seorang pendidik semakin berat dalam menyampaikan pemahaman kepada peserta didik akan materi yang yang diajarkan dengan waktu yang terbatas. Untuk itu pendidik memerlukan strategi, metode, dan media pembelajaran untuk memudahkan peserta didik dalam memahami sebuah pelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih dan maju mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan, khususnya di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI. Kemampuan guru dalam menggunakan media-media pembelajaran, dikarenakan media media yang terdahulu masih dianggap mampu membuat peserta didik memahami dan tidak mau berinovasi menggunakan media yang menyesuaikan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin diketahui bahwa disana terdapat papan tulis, gambar, LCD, Speaker Audio. Jadi setiap pembelajaran berlangsung

- a. Jenis media yang digunakan pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Akidah Akhlak yaitu **Gusti Surian** adalah guru yang mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak dikelas XI dan wawancara dengan siswa dan siswi Madrasah

Aliyah Al-Istiqamah yaitu **M.Sidiq dan Syarifah** , saya mendapatkan data mengenai penggunaan media yang digunakan di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam pembelajaran Akidah Akhlak biasanya guru dalam mengajar menggunakan media Papan tulis dan (LCD). Adapun alasan guru menggunakan media tersebut adalah karena media tersebut mudah digunakan dan tersedia.

b. Cara Penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

1) Media Papan tulis

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan guru dan siswa Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu :

- a) Guru memeriksa kerapian dan kesiapan siswa dalam belajar.
- b) Setelah siswa siap guru membimbing siswanya berdo'a.
- c) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- d) Setelah disampaikan guru menuliskan point point pembelajaran di papan tulis
- e) Setelah siswa selesai mengamati maka guru mempersilahkan siswa untuk maju berkelompok dan mendiskusikan tentang hal yang mereka lihat di alam.
- f) Mengkaitkan dengan pelajaran akidah akhlak yang sudah dijelaskan guru tersebut.

g) Mereka diminta untuk persentasi kedepan.

h) Guru meminta siswa menyimpulkan dan memberi penugasan.

2) Media (LCD)

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dan obsevasi dengan guru Akidah Akhlak dan siswa kelas XI pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media LCD adalah :

a) Guru mempersiapkan peralatan yang akan digunakan seperti laptop, powerpoint, video

b) Setelah semua siap guru memulai pembelajaran dengan membaca doa

c) Mengecek kehadiran dan kesiapan siswa

d) Guru menyampaikan tujuan pemebelajaran.

e) Memberikan apersepsi tentang materi yang lalu

f) Guru Menyampaikan pokok materi

g) Guru menampilkan vidoe pemmbelajaran sesuai dengan materi.

h) Guru meminta siswa untuk mencatat point penting dan diserahkan pada pelajaran berikutnya.

i) Siswa dipersilahkan bertanya

j) Guru menjawab.

k) Guru menyimulkan dan penugasan kepada siswa.

l) Selesai.

c. Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

1) Kelebihan dan kekurangan media Papan Tulis

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, kelebihan dari media ini adalah guru lebih mudah dan tersedia selalu, dan yang kedua siswa lebih paham dengan penjelasan dengan gambaran dipapan tulis. Adapun kekurangan dari media Papan Tulis adalah papan tulis terlalu sederhana, dan masih ada siswa yang bermain-main. Untuk mengatasi hal tersebut guru menggunakan variasi dalam menggunakan papan tulis dan mengawasi siswa yang sedang belajar.

2) Kelebihan dan kekurangan media LCD

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan guru dan siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, kelebihan dari media ini adalah agar siswa antusias dalam pelajaran sehingga memperhatikan dan tidak berbicara saat guru menjelaskan dalam belajar, dan dapat memahami siswa secara konkret dan jelas dalam materi yang diajarkan sehingga mudah memahami semua siswa.

Adapun kelemahan/ kekurangan dari media LCD adalah, yang pertama perlu persiapan yang panjang untuk mempersiapkan semuanya dan waktu yang tidak cukup.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin

Setiap lembaga sekolah dan setiap guru pasti mempunyai motif dan tujuan tertentu dalam menggunakan media saat mengajar, mereka tidak asal-asalan dalam menggunakan media saat mengajar melainkan karena memiliki alasan atau faktor pendukung sehingga mengharuskan mereka menggunakan media tersebut. Begitu pula dengan guru Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, dalam penggunaan media pembelajaran beliau memiliki alasan atau faktor tertentu sehingga beliau menggunakan media tersebut dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun faktor pendukung dan penghambat penerapan media Papan Tulis dan media LCD dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin adalah :

Dalam Faktor penghambat pendukung terhadap penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yang akan penulis uraikan dibawah ini:

a) Faktor pendukung

Berdasarkan data yang didapat dari hasil wawancara dengan guru akidah Akhlak dan Siswa kelas XI Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin ada beberapa faktor pendukung terhadap penggunaan media Papan Tulis dan media LCD dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin sebagai berikut:

- 1) Kedua media tersebut dipandang cukup efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

- 2) Karena kedua media tersebut tersedia didalam sekolah dan mudah digunakan.
- 3) Media yang digunakan tersebut merupakan media yang memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.
- 4) Media tersebut dianggap sesuai dengan kurikulum 2013

b) Faktor penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin, ada beberapa faktor penghambat dalam penggunaan media Papan tulis dan media LCD dalam pembelajaran Akidah akhlak di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin antara lain:

- 1) Guru kurang memperhatikan siswa sehingga siswa bermain-main
- 2) Waktu yang kurang terkontrol sehingga pelajaran tidak terserap kepada semua siswa.
- 3) Kurang pemahaman guru dalam menggunakan dengan media di mater pembelajaran.
- 4) Keseuaian dengan kondisi kelas tidak menyediakan listrik.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data tersebut yaitu Penggunaan Media pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap penggunaan Media pembelajaran pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin akan penulis sajikan berdasarkan susunan penyajian data tersebut :

1. Penggunaan Media Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara dijelaskan bahwa dalam pembelajaran Akidah Akhlak biasanya guru dalam mengajar menggunakan media Papan Tulis dan Media LCD. Dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media Papan Tulis yaitu dengan cara guru Guru memeriksa kerapian dan kesiapan siswa dalam belajar. Setelah siswa siap guru membimbing siswanya berdo'a. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari. Setelah disampaikan guru menuliskan point point pembelajaran di papan tulis, Setelah siswa selesai mengamati maka guru mempersilahkan siswa untuk maju berkelompok dan mendiskusikan tentang hal yang mereka lihat di papan tulis. Mengkaitkan dengan pelajaran akidah akhlak yang sudah dijelaskan guru tersebut. Mereka diminta untuk persentasi kedepan, Guru meminta siswa menyimpulkan dan memberi penugasan.

Data yang didapat sesuai dengan teori bab II yaitu yang dimaksud dengan media papan tulis Dalam kegiatan Pembelajaran, sering pula pemakaian kata media pembelajaran diganti dengan istilah-istilah seperti alat pandang – dengar, bahan pengajaran (*instroctional material*) alat peraga dan media penjelas, yang berhubungan dengan penerapan suatu ilmu⁴².

⁴²Muhamad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran* (Banjarmasin: IAIN Antasari Press,2012) h.1

Penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak Pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin dapat dikatakan cukup baik dengan menggunakan media papan tulis dan Media LCD karena menurut pandangan penulis dalam pembelajaran Akidah Akhlak perlu adanya media pembelajaran Akidah Akhlak, karena didalam pembelajaran perlu contoh dan ilustrasi yang konkrit sulit agar bisa memahami maksudnya, maka perlu penjelasan guru menggunakan media tersebut. Kemudian dengan media LCD maka secara tidak langsung media ini dikatakan sebagai evaluasi pembelajaran dari pembelajaran yang telah dilaksanakan karena dengan media ini guru dapat membantu pemahaman siswa yang mendalam dalam pembelajaran, dan bagi siswa bisa menyimak secara berulang, maka dari itu media ini merupakan yang tepat untuk digunakan. Tetapi yang penulis lihat di Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin tidak ada media yang bervariasi padahal menurut penulis sangat lebih baik menggunakan media yang bervariasi dalam pembelajaran Akidah Akhlak, agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan berada dikelas.

2. Faktor pendukung dan penghambat penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin.

Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung penggunaan media pembelajaran Akidah Akhlak pada Madrasah Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin akan penulis uraikan pada poin-poin dibawah ini.

a) Faktor pendukung

Mengenai hal ini penulis mendapatkan informasi faktor pendukung dari penggunaan media pada pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah

Aliyah Al-Istiqamah Banjarmasin yang melatar belakangi penggunaan media tersebut guru Akidah Akhlak tersebut merupakan ketua dari Ikatan Guru Indonesia tentunya beliau memiliki kesibukan-kesibukan yang banyak tidak seperti guru-guru yang lain dan beliau juga memiliki pandangan dengan penggunaan media tersebut memudahkan beliau untuk menyampaikan materi, maka wajar beliau menggunakan media Papan Tulis dan Media dalam pengajarannya disekolah.

b) Faktor Penghambat

Dalam penggunaan media papan tulis dan media LCD tentunya seorang guru harus memiliki wawasan yang luas akan penggunaan media, maka dampaknya adalah para siswa merasa bosan dengan media yang digunakan guru itu. Sehingga bisa menghilangkan konsentrasi belajar siswa. Didalam kelas terkadang pemanfaatan waktu yang panjang dengan penggunaan media yang minim membuat siswa tidak dapat berkonsentrasi penuh dengan menggunakan media papan tulis dan media LCD.